

**SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT SUKU LAUT MELAYU
DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA DI BINTAN**

**(Studi Kasus pada Masyarakat Suku Laut Melayu Kampung Kawal Pantai
Bintan)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh

**Mila Irawati
1706909**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT SUKU LAUT MELAYU
DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA DI BINTAN**

**(Studi Kasus pada Masyarakat Suku Laut Melayu Kampung Kawal Pantai
Bintan)**

Oleh
Mila Irawati

M.Pd UPI Bandung, 2019

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
gelar Magister Pendidikan Sosiologi

©Mila Irawati 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan cetakan ulang, di foto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

**SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT SUKU LAUT MELAYU
DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA DI BINTAN**

**(Studi Kasus pada Masyarakat Suku Laut Melayu Kampung Kawal Pantai
Bintan)**

MILA IRAWATI

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



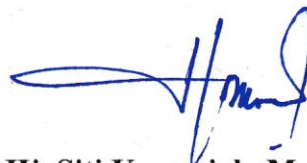
Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si
NIP. 19660425 199203 2 002

Pembimbing II



Dr. Siti Nurbayani K. M.Si
NIP. 19700711 199403 2 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Hj. Siti Komariah, M. Si., Ph. D.
NIP. 19680403 199103 2 002

MILA IRAWATI

**SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT SUKU LAUT MELAYU
DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA DI BINTAN**

**(Studi Kasus pada Masyarakat Suku Laut Melayu Kampung Kawal Pantai
Bintan)**

Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si
NIP. 19620316 198803 1 003

Penguji II



Dr. Hj. Siti Komariah, M. Si., Ph. D.
NIP. 19680403 199103 2 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Hj. Siti Komariah, M. Si., Ph. D.
NIP. 19680403 199103 2 002

**SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT SUKU LAUT MELAYU
DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA DI BINTAN**

**(Studi Kasus pada Masyarakat Suku Laut Melayu Kampung Kawal Pantai
Bintan)**

Mila Irawati
(1706909)

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Sekolah Pascasarjana,
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Solidaritas sosial merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan harmonisasi dalam kehidupan bermasyarakat, salah satunya dalam menciptakan kerukunan dalam beragama, namun konflik agama yang terjadi di Indonesia saat ini menunjukkan bahwa terdapat krisis nilai-nilai beragama di masyarakatnya, karena konflik agama terjadi di mana-mana dan tidak dapat dihindari terutama Indonesia yang kaya akan perbedaan. Berbeda dengan hal tersebut, ditemukan hal menarik yang terjadi pada masyarakat Suku Laut Melayu Bintan, Kepulauan Riau, dimana terdapat solidaritas sosial yang tinggi meskipun terdapat perbedaan agama dalam keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui solidaritas sosial yang telah dibangun oleh masyarakat Suku Laut Melayu dalam beragama meskipun memiliki perbedaan kepercayaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan teknik pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan, *pertama*, gambaran kehidupan masyarakat Suku Laut Melayu hidup hidup dengan mengedepankan budaya nenek moyang tanpa memandang perbedaan agama yang dipeluk, sebab Masyarakat Suku Laut tidak paham agama yang mereka peluk, agama hanya sebagai bentuk aturan administratif agar mereka diakui sebagai warga Negara yang beragama di Indonesia. *Kedua*, nilai agama yang di masyarakat laut yaitu berupa paham sinkretisme, dimana ketika dalam pelaksanaan ibadah agama Islam, Katolik dan Kristen, masyarakat Suku Laut Melayu selalu memasukkan ritual kepercayaan Animisme di dalamnya. *Ketiga*, masyarakat Suku Laut Melayu mempertahankan solidaritas agar tetap harmonis yaitu karena masih kuatnya solidaritas mekanik yang terbina dalam kehidupan bermasyarakat.

KATA KUNCI: Solidaritas Sosial, Suku Laut Melayu, Sinkretisme

SOCIAL COMMUNITY SOLIDARITY MELAYU SEA BUILDING IN RELIGIOUS LIFE IN BINTAN

(Case Study of the Malay Sea Tribe Society of Bintan Beach Escort)

Mila Irawati
(1706909)

Study Program of Sociology Education, The School of Postgraduate Studies,
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRACT

Social solidarity is one of the important factors for realizing harmonization in community life, one of which is in creating harmony in religion, but religious conflicts that occur in Indonesia today indicate that there is a crisis of religious values in the community, because religious conflicts occur everywhere and not can be avoided especially Indonesia which is rich in differences. In contrast to this, interesting things were found that happened to the Bintan Malay Sea Tribe society , Riau Islands, where there was high social solidarity despite religious differences in the family. The purpose of this study is to find out the social solidarity that has been built by the Malay Sea Tribe society in religion despite having different beliefs. The research method used is descriptive research with qualitative approach techniques. The results showed, *first*, the description of the life of the Malay Sea people living by promoting ancestral culture regardless of the differences in religion embraced, because the Sea Tribe Society does not understand the religion they embrace, religion is only a form of administrative rule so that they are recognized as citizens religious in Indonesia. *Second*, religious values in the sea society are in the form of syncretism, where when performing Islamic, Catholic and Christian religious services, the Malay Sea Tribe people always incorporate Animism rituals in it. *Third*, the Malay Sea Tribe society maintains solidarity to remain harmonious, namely because of the still strong mechanical solidarity fostered in community life.

KEY WORDS: Social Solidarity, Malay Sea Tribe, Syncretism

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Suku Laut.....	9
2.1.1 Pengertian Suku Laut	9
2.2 Kebudayaan	12
2.2.1 Pengertian Kebudayaan.....	12
2.2.2 Unsur Kebudayaan	13
2.2.3 Fungsi Kebudayaan Bagi Masyarakat.....	16
2.2.4 Ciri-Ciri Budaya atau Kebudayaan	16
2.2.5 Sifat Hakikat Kebudayaan.....	17
2.3 Sinkretisme	17
2.4 Konsep Agama.....	19
2.4.1 Pengaruh Agama	21
2.4.2 Unsur Agama.....	22
2.4.3 Aspek Agama	23
2.4.4 Fungsi Agama dalam Kehidupan	24
2.5 Solidaritas Sosial Emile Durkheim.....	25
2.5.1 Solidaritas Sebagai Paradigma Fakta Sosial	25
2.5.2 Pengertian Solidaritas Sosial	26
2.5.3 Bentuk-bentuk Solidaritas Sosial	28
2.6 Penelitian Terdahulu.....	33

2.7	Kerangka Pemikiran	43
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian	45
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian	46
	3.2.1 Partisipan Penelitian	46
	3.2.2 Tempat Penelitian.....	48
3.3	Pengumpulan Data.....	48
	3.3.1 Observasi.....	48
	3.3.2 Wawancara Mendalam	50
	3.3.3 Studi Dokumentasi	51
3.4	Teknik Analisis Data	51
	3.4.1 Reduksi Data (<i>Reduction Data</i>)	52
	3.4.2 Penyajian Data (<i>Display Data</i>)	52
	3.4.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (<i>Conclusion Drawing Verification</i>).....	53
3.5	Uji Keabsahan Data	53
	3.5.1 Triangulasi.....	54
	3.5.2 Menggunakan Bahan Referensi	56
3.6	Isu Etik.....	56
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Lokasi Penelitian	57
	4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	57
	4.1.2 Sejarah Suku Laut Kampung Kawal Pantai.....	61
	4.1.3 Data Suku Laut	65
4.2	Temuan Penelitian	
	4.2.1 Profil Partisipan	68
	4.2.2 Gambaran Kehidupan Budaya Masyarakat Suku Laut Melayu.....	72
	4.2.3 Kehidupan beragama masyarakat Suku laut Melayu di tengah perbedaan agama yang terdapat di Kampung Kawal Pantai.....	83
	4.2.4 Upaya masyarakat mempertahankan solidaritas sosial dalam rangka menjaga harmonisasi keberagaman agama pada masyarakat Suku Laut Melayu di Kampung Kawal Pantai	97
4.3	Pembahasan	107

4.3.1	Gambaran Kehidupan Budaya Masyarakat Suku Laut Melayu.....	107
4.3.2	Kehidupan beragama masyarakat Suku laut Melayu dalam perbedaan agama di Kampung Kawal Pantai.....	116
4.3.3	Upaya masyarakat mempertahankan solidaritas sosial dalam rangka menjaga harmonisasi keberagaman agama pada masyarakat Suku Laut Melayu di Kampung Kawal Pantai	125
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	134
5.2	Implikasi	136
5.3	Rekomendasi.....	137
DAFTAR PUSTAKA		140
LAMPIRAN		149

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Orang Laut di Asia Tenggara.....	10
Tabel 2.2	Solidaritas Sosial Berdasarkan Tipenya.....	31
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1	Kategori Informan Penelitian.....	47
Tabel 3.2	Informan Penelitian.....	47
Tabel 4.1	Nama Pulau di Kecamatan Gunung Kijang	58
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Kelurahan Kawal Berdasarkan Suku.....	65
Tabel 4.3	Data Jumlah Penduduk Gunung Kijang Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4.4	Data Jumlah Penduduk Suku Laut Melayu Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4.5	Berdasarkan Usia	67
Tabel 4.6	Pendidikan.....	67
Tabel 4.7	Agama	68
Tabel 4.8	Budaya Suku Laut Melayu dilihat Dari Beberapa Aspek	72
Tabel 4.9	Klasifikasi 7 Unsur Kebudayaan.....	72
Tabel 4.10	Kehidupan Beragama suku laut melayu.....	83
Tabel 4.11	Mempertahankan Solidaritas Sosialnya ditengah Perbedaan Agama Masyarakat Suku Laut	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Status Agama dalam satu keluarga Masyarakat Suku Laut Melayu	4
Gambar 2.1	Kerangka Penelitian	43
Gambar 3.1	Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data	55
Gambar 3.2	Triangulasi “Tenik/cara” Pengumpulan Data	55
Gambar 4.1	Peta Kecamatan Gunung Kijang	60
Gambar 4.2	Rumah Suku Laut	60
Gambar 4.3	Gambaran Rumah Kajang Suku Laut	64
Gambar 4.4	Sampan, Kiri dan Pompong Kanan	76
Gambar 4.5	Ketika Suku Laut menjual hasil tangkapan ikannya	77
Gambar 4.6	Momen Kebersamaan Suku Laut	78
Gambar 4.7	Kuburan Suku Laut Melayu	79
Gambar 4.8	Sesajen Untuk Roh Ketika Idul Fitri	79
Gambar 4.9	Ketika Romo Mengunjungi Suku Laut Melayu	81
Gambar 4.10	Prosesi penguburan Jenazah Kristen oleh Pendeta	82
Gambar 4.11	Sesajen rokok yang dilakukan saat perayaan idul fitri	86
Gambar 4.12	Kuburan dengan makanan (sesajen) dan kemenyan	92
Gambar 4.13	Kuburan dengan kopi, sisir, sampo dan sikat gigi di atasnya	93
Gambar 4.14	Prosesi penjengukan di kuburan (Kiri), proses penguburan Kristen (Kanan)	94
Gambar 4.15	Batu keramat bagi orang suku laut	95
Gambar 4.16	Pulau yang tidak boleh dikunjungi	98
Gambar 4.17	Pelantaran di pemukiman suku laut	100
Gambar 4.18	Kebersamaan di rumah Johar	101
Gambar 4.19	Sancil yang dituakan di masyarakat Suku Laut Melayu	104
Gambar 4.20	Tempat burung Bayan	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian	128
Lampiran 2	<i>Field Note</i> (Catatan Lapangan).....	133
Lampiran 3	Reduksi Data	146
Lampiran 4	Display Data	155
Lampiran 5	Pedoman Wawancara	160
Lampiran 6	Hasil Wawancara	164
Lampiran 12	Dokumentasi	190
Lampiran 13	Riwayat Hidup	194

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah, M. Yatimin, (2004). *Studi Islam Kontemporer*, Pekanbaru: Amzah
- Aryono, Suryono. (1985). *Kamus Antropologi*. Jakarta, Persindo
- Badan Indonesia Geospasial (BIG). (2017). *Jumlah Pulau Indonesia Sebanyak 16.056 Pulau Masih Bisa Bertambah Lagi*. [online] : <http://www.big.go.id/berita-surta/show/jumlah-pulau-indonesia-sebanyak-16-056-pulau-masih-bisa-bertambah-lagi>
- Bahari. (2010). *Toleransi beragama mahasiswa (Studi tentang pengaruh kepribadian, keterlibatan organisasi, hasil belajar pendidikan agama, dan lingkungan pendidikan terhadap toleransi mahasiswa berbeda agama pada 7 perguruan tinggi umum negeri*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.
- Berger Peter L. dan Thomas Luckmann,(1990).*Tafsir Sosial atas Kenyataan,. Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES
- Bettarini, Y. (1991). *Dari hidup mengembara menjadi menetap: orang laut di Pulau Bertam, Kota- madya Batam, Provinsi Riau*. Skripsi sarjana Antropologi. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Jurusan Antropologi Budaya, Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada.
- Bungin, B. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Blumer, Herbert. (1969) *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. Berkeley: University of California Press.
- Bouman, P.J. (1980). *Ilmu Masyarakat Umum: Pengantar Sosiologi*. Jakarta: PT. Pembangunan.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (1995). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chou, C. (2010). *The Orang Suku Laut of Riau, Indonesia: the inalienable gift of territory*. London: Routledge
- Chou. C. (2003). *Indonesian Sea Nomads: Money, Magic and Fear of the orang laut*. London: Routledge Curzon.
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Danial, E. & Wasriah (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan
- Daradjat, Zakiah. (1996). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang
- Daulay, Hamdan. (2001). *Dakwah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik*. Yogyakarta : Lesti

- Denzin, N.K dan Lincoln, Y.S. (1994). *Handbook of qualitative research*. Thousand Oaks, CA: Sage
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Dewantara, Ki Hajar. (1994). *Kebudayaan*. Yogyakarta: Penerbit Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa,
- Durkheim, Emile (1986). (Dalam Abdullah, Taufik & Leeden, A.C. Van Der (penyunting)). *Durheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas. Yayasan Obor*.
- Endraswara,S. (2015). *Agama Jawa Ajaran Amalan Dan Asal Usul Kejawen*. Yogyakarta: Pustaka Narasi
- Farley, John E. (1990). *Sociology*. Englewood Cliffs, New Jersey : Prentice Hall
- Geertz, Clifford. (1992). *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius
- Guba, Egon G. dan Yvonna S. Lincoln. (1981). *Effective evaluation*, San Fransisco: Jossey-Bass Publishers
- Gunawan, Hendri. (2015). *Toleransi Beragama Menurut Pandangan Hamka Dan Nurcholis Madjid*. Publikasi Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Ishomuddin, (2002). *Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ismail, Faisal. (1997). *Paradigma kebudayaan islam : studi kritis dan refleksi historis*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press
- Jerry, G.L. (2014). *Pengaruh Kelompok Primer Siswa di Sekolah Terhadap Kenakalan Remaja (Studi kenakalan di SMK VIJAYA KUSUMA Bandung)*. (Skripsi). Universitas pendidikan Indonesia, Bandung
- Johnson, Doyle Paul. (1994). *Teori sosiologi klasik dan modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Johnson, Paul D. (1994). *Teori Sosiologi: Klasik dan Modern, Jilid I dan II (Terj. Robert M.Z. Lawang)*. Gramedia : Jakarta
- Johnson. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern.Jilid 1*. Jakarta: PT Gramedia
- Jones, (2009). *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Kahmad, Dadang. (2006). *Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Keene, Michael. (2006). *Agama-Agama Dunia*. Yogyakarta: Kanisius
- Kluckhon, C. (1953). *Anthropology to day*. Majalah. Chicago: A.L. Kroeber Editor University press
- Koentjaraningrat, (1982). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Koentjaraningrat. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: RinekaCipta.
- Kurnia, Nurul, Yohanes Bahari dan Fatwmawati. (2014). *Ikatan Solidaritas Sosial Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pekerja Di Pt Sari Bumi Kusuma*.1-16
- Kusnadi, (2009). *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kusumohamidjojo, B. (2000). *Kebhinnekaan Masyarakat Indonesia: Suatu Problematik Filsafat Kebudayaan*. Jakarta: Grasindo.
- Lapian, Adrian B. (2009). *Orang laut, bajak laut, raja laut: sejarah kawasan laut Sulawesi Abad XIX*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Lestari, Gina. (2015). *Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara*.
- Lofland, John dan Lyn H. Lofland (1984). *Analyzing social settings: A guide to qualitative observation and analysis*, Belmont, Cal: Wads worth publishing company
- Marty, Martin E. (2004). *When Faiths Collide*. New York: Blackwell Publishers,
- McGuire, Meredith B. (2002). *Religion: the social context (5th ed.)*. Wadsworth.
- Miles, M.B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Mulyana, Deddy (2005). *Komunikasi Efektif : Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nadel, SF. (1951). *The Foundations of Social Anthropology*. London: Cohen and West.
- Nasution. (2009). *Metode Research (penelitian ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nata, Abuddin, (2011). *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- O’Dea, Thomas F (1969). *The Sociology of Religion*. New Delhi: Prentice-Hall of India Private Limited.
- Plutarch, MoraliaI, (1960), *terj. Babbitt, Frank Cole (London: William Heinemann Ltd., ix-xxx; Donald M. Borchert, “Syncretism” dalam Encyclopedia of Philosophy*. New York: MacMillan Reference, t.t.
- Poerwadarminta, WJS, (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Putri, Losendri. (2005). *Perubahan Sosial Masyarakat Desa Logas*. Skripsi Program Sarjana Sosiologi. Pekanbaru: Universitas Riau..
- Ranjabar, Jacobus. (2006) *Sistem Sosial Budaya Indonesia; Suatu Pengantar* (Bogor : Ghalia Indonesia

- Ranjabar, Jacobus. (2008). *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro, Pendekatan Realitas Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Reese, W. L. (1999). *Dictionary of philosophy an religion, Eastern & Western thought*. New York: Humanity Books.
- Reese, William L. (1980). *Dictionary of Philosophy and Religion*. New Jersey: Humanities Press Inc., 564, entri "syncretism".
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman, (2008). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana
- Ritzer, George. (2012). *Teori sosiologi dari sosiologi klasik sampai perkembangan terakhir post modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ritzer. George (2011). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Raja Grafindo
- Rousydiy, T.A Lathief, (1986). *Agama Dalam Kehidupan Manusia*, Medan: Rambow
- Saerozi, M. (2004). *Politik Pendidikan Agama dalam Era Prulalisme*, Yogya :Tiara Wacana
- Saifudin, Achmad Fedyani (2000). *Agama Dalam Politik Keseragaman*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama, Departemen Agama RI.
- Saputra, G.B.W. (2014). Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Program Boarding School di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, hlm. 1-16.
- Sastrawidjaya. (2002). *Nelayan Nusantara. Pusat Riset Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*. Jakarta.
- Saulnier, Christine Fynn (2000). *Feminist Theories and Social Work*. New York: The Haworth Press.
- Seidman, Irving. (2006) *Interviewing as Qualitative Research: A Guide for Researchers in Education and the Social Sciences*. New York and London: Teachers College Press
- Shadily, Hasan. (1993). *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Shaw, Rosalind & Stewart, Charles, (1994), "Introduction: Problematizing Syncretism," dalam *Syncretism/ Anti-Syncretism: The Politics of Religious Synthesis*, ed. Stewart, Charles & Shaw, Rosalind (London & New York: Routledge,
- Shihab, Alwi. (1998). *Islam Inklusif*. Bandung: Mizan
- Shoper, David E 1977. (1965). *The Sea Nomads : A Study of the Maritime Boat People of Southeast Asia*. Singapore : National Museum Publication.

- Sinaga, Dannerius dkk. (1988). *Sosiologi dan Antropologi*. Palembang: PT Intan Pariwara.
- Soaner, Catherine, ed., (2001), *Oxford Dictionary, Thesaurus and Word Power Guide*. (New York: Oxford University Press Inc., 1311, entri “syncretism”).
- Soedijati, Elisabeth. (1995). *Solidaritas dan masalah social kelompok Waria Bandung*. Bandung: UPPM STIE
- Soekanto, Soerjono. (2006). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soemardjan, Selo dan Soelaman Soemardi. (1964). *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Penerbit FE UI.
- Suhirman. Gatot (2009). *Jurnal online Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Gatot Suhirman, Memahami Pluralisme Agama: Suatu Telaah Wacana. Yogyakarta,
- Sunarto, Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi (edisi ketiga)*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Supardan, Dadang. (2009). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suparlan, Parsudi. (1995). *Orang sakai di Riau Masyarakat Terasing dalam Masyarakat Indonesia*. Jakarta : Yayasan Obor
- Sutardi ,Tedi, (2007). *Antropologi. Mengungkap keragaman budaya, Bandung: PT. Setia Purna Inves,*
- Sztomka, Piort. (1994). *Teori Perubahan Sosial*, (Terjemahan Alimandan). Jakarta: CV Rajawali.
- Tasmuji, Dkk, (2011), *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press
- Taylor, Edward. (1924). *Primitive culture*. New York : Brentano’s
- Thalhas, T.H. (2006). *Ilmu Perbandingan Agama*, Jakarta: Galura pass
- Warni, Eva dan Sindu Galba. (2005). *Kearifan local masyarakat adat orang laut kepulauan riau*. Tanjung Pinang : Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional
- Williams, Robin, M. (1967). *Jr. American Society. Sociological interpretation*. New York: Alfred A. Knof

Jurnal

- Ahmadi. (2016). *Kontroversi penerapan hukum : Telaah sintesa hukum represif, hukum otonom dan hukum responsive*. Jurnal Al'Adl. 9(1). 1-18
- Aminullah, (2017). *Sinkretisme Agama dan Budaya dalam Tradisi Sesajen di Desa Prenduan*. Journal of Islamic studies. 2(1). 1-16
- Ardani, Irfan. (2013). *Eksistensi dukun dalam era dokter spesialis*. Jurnal kajian sastra dan budaya. 1(2). 28-33
- Bachri, Bachtiar S. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan, April 2010. 1(1). 46-62
- Bahari, Yohanes. (2008). *Model Komunikasi Lintas Budaya Dalam Resolusikonflik Berbasis Pranata Adat Melayudan Madura Di Kalimantan Barat*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 6(2). 1-12
- Bizumic, B. & Duckitt, J. (2007). *Varieties of group self-centeredness and dislike of the specific other*. Basic and Applied Social Psychology, 29, 195-202.
- Bukhori, B. (2010). Prasangka terhadap pemeluk agama lain dalam perspektif teori belajar sosial dari Albert Bandura. Jurnal Psikologi, 3(1), 29-36.
- Bukhori, Baidi. (2012). *Toleransi Terhadap Umat Kristiani Ditinjau Dari Fundamentalisme Agama Dan Kontrol Diri (Studi Pada Jamaah Majelis Taklim Di Kota Semarang)*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo. 3-113.
- Casram. (2016). *Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural*. Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Social Budaya. 1(2). 187-198
- Chou, C. & Wee, V. (2002). *Tribality and globalization: the Orang Suku Laut and the "growth triangle" in a contested environment*. Dalam G. Benjamin & C. Chou (eds.), *Tribal communities in the Malay world: historical, cultural and social perspectives*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies. 318-363.
- Chou, C. (1997). *Contesting the tenure of territoriality: the Orang Suku Laut*. Dalam *Bijdragen tot de Taal, Landen Volkenskunde, Riau in Transition*, Leiden.153,(4), 605-629
- Devianty, Rina. (2017). *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*. Jurnal Tarbiyah. 24(2). 226-245
- Fithrorozi. (2009). Suku Laut, Pesisir dan Budaya Maritim. *Telinsong Belitong*. 9 dan 10, (4), 42-44
- Golebiowska, Ewa. (2015). *Ethnic and Religious Tolerance in Poland*. East European Politics and Societies. 23(3). 371-391
- Hadiwinoto, Ashadi. (2014). *Sinkretisme dalam arsitektur: metodologi*. Jurnal Arsitektur NALARs. 13(1). 23-30

- Hidayah, Sita. (2010). *Translating "Ketuhanan Yang Maha Esa" An Amenable Religious Ideology*. Yogyakarta: Indonesian History studies Center Sanata Dharma University. 239-253
- Hidayat, Ryan. (2017). *Kebijakan Pembangunan Rumah Untuk Suku Laut Di Kabupaten Lingga (Studi Pada Dusun I Dapur Arang Desa Kelumu)*. Umrah. 3-19
- Hill, Gibson C.A. (1973). *The orang laut of Singapore River and the Sampan Panjang*. In *the Journal of the Malayan/ Malaysian Branch of the Royal Asiatic Society*. Reprinted in 150 th Anniversary of the Founding of Singapore. 25.1 (1). 61-74
- Jafar. (2017). *Solidaritas Imigran Madura Di Perantauandesa Jemparing Kecamatanlongikis Kabupaten Paser*. Sosiatri-Sosiologi, 5 (1): 113-126
- Kemong, Bonefasius. (2014). *Sistem Mata Pencaharian Hidupnelayan Tradisional Sukubangsa Kamorodi Desa Tipuka Kecamatan Mapurujayakabupaten Mimika Propinsi Papua*. Jurnal Holistik Holistik, Tahun VII No. 14 / Juli - Desember 2014. 1-19
- Kusumo, Eko Sulistyو. (2015). *Bentuk Sinkretisme Islam-Jawa di Masjid Sunan Ampel Surabaya*. 15(1).1-13
- Lenhart, L. (1997). *Orang Suku Laut: ethnicity and acculturation*. Dalam *Riau in Transition, Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkendkunde*. Leiden.153, (4), 577–604.
- Lenhart, L. (2002). *Orang Suku Laut identity: the construction of ethnic realities*. Dalam *Geoffrey Benjamin & Chyntia Chou (eds.). Tribal communities in the Malay world: historical, cultural and social perspectives*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies. 293–317
- Lenhart, L. (2004). "Orang Suku Laut" dalam *Carol R Ember dan Melvin Ember (Peny)*. *Encyclopedia of sex and gender: Men and Women in the World's Cultures*. 2. 750-759
- Mansyur, Erwin. (2016). *Fenomena akulturasi dan sinkretisme dalam perspektif arkeologi: ragam hias dikompleks makam bataliung jenepono, Sulawesi selatan*. 14(1). 45-62
- Marsanto, Khaidir. (2010). *Orang Suku Laut dan Orang Melayu di Kepulauan Riau: Sebuah Tafsir Deskriptif-Etnografis*. Antropologi Indonesia. 31(3). 224-239
- Marsanto, Khaidir. (2010). *Orang Suku Laut di Kepulauan Riau*". *Majalah Basis*. Yogyakarta: Kanisius. 3(4). 36-40
- Marzuki. (2006). *Konflik antar umat beragama di Indonesia dan alternatif pemecahannya*. UNY. 1-10
- Modood, Tariq. (2010). *Moderate Secularism, Religion as Identity and Respect for Religion*. *The Political Quarterly*, 81(1). 4-14

- Muhammaddin. (2013). *Kebutuhan Manusia Terhadap Agama*. JIA. 14 (1).99-114
- Mujib, Ahmad. (2009). *Hubungan bahasa dan kebudayaan*. Adabiyat. 8(1).141-154
- Mulia, S. M., Dkk. (2010). *Gempa Budaya Virtual*. Justisia IAIN Walisongo Semarang : Semarang
- Mutiara, Kholidia, Efining. (2016). *Menanamkan Toleransi Multi Agama sebagai Payung Anti Radikalisme (Studi Kasus Komunitas Lintas Agama dan Kepercayaan di Pantura Tali Akrab)*. Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan. 4 (2). 293-302
- Ong, A. (2005). Graduated sovereignty in South-East Asia. Dalam Jonathan Xavier Inda (ed.), *Anthropologies of modernity: foucault, governmentality, and life politics* (pp. 83–104). Oxford, United Kingdom: Blackwell Publishing
- Prabowo, Aan dan Heriyanto. (2013). *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Semarang*. Jurnal Ilmu Perpustakaan. 2(2). 1-9
- Prawirosusanto, K.M. (2010). *Orang Suku Laut dan Orang Melayu di Kepulauan Riau: sebuah tafsir deskriptif-etnografis*. *Antropologi Indonesia*, 31(3), September-Desember, 224–239
- Prawirosusanto, K.M. (2015). *Orang Laut, Permukiman, Dan Kekerasan Infrastruktur*. Masyarakat Indonesia, 41(2). 127-148
- Rahardjo, M. D. (1986). Menguak mitos-mitos dalam pembangunan. Dalam M. Sastrapratedja, J Riberu & Frans M. Parera (eds), *Menguak mitos-mitos pembangunan: telaah etis dan kritis*, Bagian VI: Beberapa Pemikiran Tentang Etika Pembangunan. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia. (pp. 271–292).
- Rahmat dan Kurais Usman. (2016). *Islamisasi Suku Bajo Di Bima*. Jurnal Rihlah, 5(2). 23-38
- Rosyid, Moh. (2014). *Keselarasan Hidup Beda Agama Dan Aliran:Interaksi Nahdliyin, Kristiani, Buddhis, Dan Ahmadi Di Kudus*. Fikrah. 2(1). 75-94
- Rowatt, W. C., Franklin, L. M., & Cotton, M. (2005). *Patterns and personality correlates of implicit and explicit attitudes toward Christians and Muslims*. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 44, 29-43
- Sembiring, S. (1993). *Orang Laut di wilayah Kepulauan Riau-Lingga*. Dalam *Koentjaraningrat (ed.). Masyarakat terasing di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 323–343.
- Smith, Wilfred Cantwell. (2001). “*The Meaning and End of Religion.*” *History of Religions* 40 (3): 205–222.

- Sulistiyono, Singgih Tri. (2014). *Mengenal Sistem Pengetahuan, Teknologi, dan Ekonomi Nelayan Pantai Utara Jawa*. Jurnal Agastya. 4 (2). 1-24
- Sulistyaningtias, Ulpha, Syaningsih, dan Nanik Rahmati. (2018). *Kemiskinan Pada Masyarakat Suku Laut Pulau Lipan Kabupaten Lingga*. Umrah. 1-14
- Syaefuddin, Achmad Fedyani. (2006). *Membumikan Multikulturalisme Di Indonesia*. Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI. 2(1).3-11
- Syarifah, Nur. (2013). *Kerukunan Antar Umat Beragama(Studi Hubungan Antar Umat Beragama: Islam,Katolik, Kristen Protestan, Dan Buddha Di Rw 02kampung Miliran, Kelurahan Muja-Muju, Kecamatanumbulharjo, Yogyakarta)*. Religi. 9(1). 121-139
- Utoyo, Marsudi. (2016). *Akar Masalah Konflik Keagamaan di Indonesia*. Jurnal Lex Librum. 3(1). 367-376
- Yulia, Desma. (2016). *Sejarah Perkembangan Suku Laut di Tanjung Gundap Kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung Batam Tahun 1982-2012*. Jurnal Historia. 1(2). 139-152

Dokumen Penelitian

- Amalia, Noerisyah Frisca (2017) *Harmoni sosial keagamaan masyarakat Islam dan Kristen di desa Gadingwatu kecamatan Menganti kabupaten Gresik*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Bahari. (2010). *Toleransi beragama mahasiswa (Studi tentang pengaruh kepribadian, keterlibatan organisasi, hasil belajar pendidikan agama, dan lingkungan pendidikan terhadap toleransi mahasiswa berbeda agama pada 7 perguruan tinggi umum negeri*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.
- Endriana, Eka Septi (2014) *Penanaman dan penerapan toleransi beragama di sekolah (studi kasus di SMK Theresiana Semarang)*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Walisongo.
- Granbom, L. (2005). *Urak Lawoi "A field Study of the original Native People of the Andaman Sea, Ko Lanta and The Problems They Face with Rapid Tourism Development*. Naskah Tesis Master tidak dipublikasikan. Departemen Antropologi, Universitas Lund, Swedia
- Rachmawati, A. F. D. (2006). *Toleransi antar umat Islam dan Katolik: Studi kasus di Dukuh Kasaran, Desa Pasungan, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten*. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang: IAIN Walisongo.
- Trisnadi, W. (2002). *"anak-anak Orang laut: tumbuh dewasa dalam budaya yang berubah*. Tesis Master tidak dipublikasikan di Program Studi Antropoli, Jurusan Antropologi Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta